

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KARTU BERVARIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH
DI SMAN 4 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :
Hesmaita Elvia

05505 / 2008

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 21 Januari 2013

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KARTU BERVARIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH DI SMA N 4 SIJUNJUNG

Nama : HESMAITA ELVIA

Nim/Bp : 05505/2008

Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2013

TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd

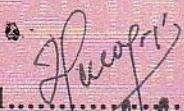
Sekretaris : Drs. Gusraredi

Anggota : 1. Drs. Wahidul Basri, M.Pd

2. Dr. Buchari Nurdin, M.Si

3. Drs. Bustamam, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Hesmaita Elvia 05505/2008: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kartu Bervariasi Terhadap Hasil Belajar Sejarah Di SMAN 4 Sijunjung. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah dalam menginterpretasikan fakta, karena tujuan sejarah adalah melatih anak untuk berpikir kritis terhadap pembentukan Indonesia ke depannya. Hal ini terjadi karena menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menginterpretasikan fakta. Salah satu solusinya adalah model pembelajaran kartu bervariasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kartu bervariasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI IS SMAN 4 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan desain penelitiannya *control group desain pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI IS yang berjumlah 48 orang. Sampel dalam penelitian adalah menggunakan teknik *total sampling*, karena hanya terdiri dari 2 kelas dan seluruh populasi langsung menjadi sampel.

Hasil analisis data didapatkan bahwa dari segi gerak perubahan kerajaan-kerajaan Islam semua hipotesisnya diterima, jadi pembelajaran model kartu bervariasi cocok digunakan dalam menginterpretasikan fakta. Hal itu dibuktikan dengan adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun, di lihat dari materi esensialnya untuk 5 kerajaan hipotesisnya diterima, berarti model kartu bervariasi ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Namun tidak halnya dengan 3 kerajaan lain hipotesis penelitiannya ditolak, sehingga model kartu bervariasi ini tidak bagus untuk 3 kerajaan ini.

Berdasarkan analisis di atas, diyakini bahwa model pembelajaran kartu bervariasi bagus untuk menginterpretasikan fakta dan berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah, jika dibuat berdasarkan gerak perubahan. Dengan demikian disarankan agar guru menyampaikan struktur materi yang akan dipelajari, dan media yang digunakan sesuai dengan materi, dan pertanyaannya menggunakan 5 W, 1 H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kartu Bervariasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 4 Sijunjung”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan sejarah FIS UNP. Selama penulisan ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moril dan materil, Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalamnya kepada :

1. Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Gusraredi selaku pembimbing II yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan, bantuan koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sekretaris Jurusan FIS UNP, beserta staf dan karyawan yang telah membantu administrasi serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dekan FIS UNP yang telah memberikan kelancaran bantuan proses administrasi baik dalam perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMA N 4 Sijunjung beserta staf yang telah memberikan izin dan membantu penulisan dalam penelitian.
7. Orang tua dan saudara yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, teman-teman sejurusan, teristimewa Sejarah Angkatan 2008, terima kasih banyak untuk dukungannya.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	9
1. Perubahan Prilaku	9
2. Objek Berfikir Sejarah	13
3. Kooperatif Learning Model Kartu Bervariasi	16
B. Teori Belajar Meaning Full Learning.....	19
C. Studi Relevan	20
D. Kerangka Berfikir.....	22
E. Hipotesis Penelitian.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel dan Data.....	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Validitas Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik dan Analisa Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi dan Analisa Data.....	49
B. Uji Hipotesis.....	52
C. Pembahasan.....	53
D. Implikasi.....	57
E. Kelemahan penelitian.....	59
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Sejarah Siswa Kelas XI IS.....	4
2. Rancangan Penelitian.....	25
3. Populasi penelitian	26
4. Klasifikasi Indeks Validasi	38
5. Soal yang valid.....	39
6. Soal yang tidak valid.....	39
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	43
8. Perbandingan Data Mean, Varian, Dan SD Pretest Eksperimen dan Kontrol	50
9. Perbandingan Data Mean, Varian, Dan SD Postest Eksperimen dan Kontrol	50
10. Perbandingan Mean, Varian, Dan SD Postest Fakta Berdirinya Kerajaan Islam	50
11. Perbandingan Data Mean, Varian, Dan SD Postest Berkembangnya Kerajaan Islam	51
12. Perbandingan Data Mean, Varian, Dan SD Postest Mundurnya Kerajaan Islam... ..	51
13. Perbandingan Data Mean, Varian, Dan SD Postest Runtuhnya Kerajaan Islam	52
14. Perbandingan Gerak Perubahan Uji t Kerajaan Islam	54
15. Perbandingan Jenis Kerajaan-Kerajaan Islam dengan Uji t.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelompok Eksperimen dan Kontrol	63
2. Kisi-Kisi Soal	145
3. Soal Formatif	151
4. Kunci Jawaban Soal Formatif	157
5. Soal Pemahaman Fakta	158
6. Kunci Jawaban Soal Pemahaman fakta	163
7. Validitas	164
8. Validitas Manual	165
9. Uji Tingkat Kesukaran	167
10. Uji Tingkat Kesukaran Manual	168
11. Daya Beda	169
12. Daya Beda Manual	170
13. Tabel Rekap Uji Distraktor	171
14. Tabel Uji Rekap Distraktor Manual	172
15. Rekap Uji Reabilitas	173
16. Reliabilitas	175
17. Data Mean, Varians, SD Pretest Kelompok Eksperimen	176
18. Data Mean, Varians, SD Pretest Kelompok Kontrol	177
19. Data Mean, Varians, SD PosttestKelompok Eksperimen	178
20. Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen	179

21. Rata-Rata, Varians, Dan Standar Deviasi Postest Kelompok Kontrol ..	180
22. Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol.....	181
23. Uji Homogenitas Varians Kelompok Eksperimen Dan Kontrol.....	182
24. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Skor Pretest Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia.....	183
25. Uji Beda	184
26. Perbandingan Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi, Data Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	185
27. Uji Hipotesis	186
28. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Menginterpretasikan Fakta Pada Materi Berdirinya Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia	187
29. Uji Hipotesis	188
30. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Menginterpretasikan Fakta Pada Materi Berkembangnya Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia.....	189
31. Uji Hipotesis	190
32. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Menginterpretasikan Fakta Pada Materi Mundurnya Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia	191
33. Uji Hipotesis	192
34. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Menginterpretasikan Fakta Pada Materi Runtuhnya Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia	193
35. Uji Hipotesis	194
36. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Samudera Pasai kelas Eksperimen dan control.....	195
37. Uji Hipotesis	196
38. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Malaka kelas eksperimen dan control.....	197

39. Uji Hipotesis	198
40. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Aceh kelas Eksperimen dan control	199
41. Uji Hipotesis	200
42. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Demak kelas eksperimen dan control	201
43. Uji Hipotesis	202
44. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Banten kelas eksperimen dan control	203
45. Uji Hipotesis	204
46. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Mataram kelas eksperimen dan control	205
47. Uji Hipotesis	206
48. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Makassar kelas eksperimen dan control.....	207
49. Uji Hipotesis	208
50. Perbandingan Skor Rata-Rata, Varians, Standar Deviasi Kerajaan Maluku kelas eksperimen dan control	209
51. Uji Hipotesis	210
52. Bahan Ajar.....	211
53. Bentuk atau Media Kartu Bervariasi.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini mengharuskan manusia untuk mampu berperan penting dan bersaing dalam menjalani setiap dimensi kehidupan. Untuk dapat menghasilkan manusia yang tangguh dan siap menghadapi tantangan, maka peran pendidikan sangat dominan sebagai wujud transformasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu usaha yang sangat kompleks, sehingga banyak faktor yang terlibat untuk menentukan keberhasilannya. Untuk itu dunia pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata saja, namun harus diberikan perhatian khusus. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah proses pembelajaran.

Pada hakikatnya pendidikan itu merupakan usaha untuk mendewasakan manusia. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 merupakan salah satu landasan bagi pendidikan nasional. Pendidikan diusahakan untuk diarahkan menghasilkan manusia yang bisa mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya. Dalam sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan dijabarkan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri

dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.(UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Keberhasilan pendidikan suatu negara dapat dilihat dari sejauh mana ketercapaian tujuan pendidikan nasional, itu ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar serta hasil dari proses tersebut. Salah satu mata pelajaran yang sangat berperan dalam pendidikan nasional adalah sejarah, dapat dilihat dari pendapat Arnie Fajar (2002:133-134) yaitu:

Sejarah mendorong siswa berpikir kritis analitis dalam pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan akan datang, memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, Mengembangkan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan kelanjutan masyarakat.

Pentingnya peranan sejarah dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara, maka perlu kiranya berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran sejarah. Usaha yang dilakukan sudah banyak sekali seperti penyempurnaan kurikulum dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, namun mutu pendidikan belum juga memuaskan sampai saat ini, terutama pelajaran sejarah terlihat dari hasil belajar sejarah tersebut.

Dari penjabaran di atas, mata pelajaran sejarah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir kritis dan paham fakta, dimana ciri-ciri orang yang paham akan fakta dapat dilihat dari pengertiannya yaitu: sebagai pernyataan, rumusan, deskripsi atau pengungkapan mengenai sesuatu dalam kerangka berfikir tertentu, yang dapat dibuktikan ada atau tidaknya dalam realitas. Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang paham fakta sejarah

adalah dia mampu menggambarkan, mengungkapkan kenyataan atau hal yang sudah dipelajarinya atau kejadian yang diungkapkan tentang apa yang dilihat wujudnya secara nyata.

Disisi lain untuk mengetahui seseorang itu paham atau tidaknya, dapat dilihat dari ciri-cirinya mengenai ranah kognitif yaitu: seseorang itu mampu menerjemahkan (translation), menginterpretasikan (interpretation), dan mengekstrapolasi (ekstrapolation). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman itu adalah kemampuan seseorang untuk menyerap makna dari segala sesuatu.

Pemahaman ditandai dengan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali arti yang dipelajari, menginterpretasikannya kemudian memprediksi. Menurut Nana Sudjana (2009:22) dalam ranah kognitif terdapat 6 jenjang proses berfikir yaitu: pengetahuan, pemahaman penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, dari keenam proses berfikir ini satu sama lainnya saling berkaitan.

Agar tujuan pembelajaran sejarah dapat diwujudkan, diperlukan suatu strategi yang mampu mengajak anak untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, maka pendidik (guru) harus menyadari posisinya bukan sebagai gudang ilmu tapi tugas guru adalah sebagai inovator, motivator serta fasilitator dalam belajar yang melahirkan siswa yang kritis dalam pemahaman fakta dari suatu peristiwa sejarah.

Berdasarkan observasi pada tanggal 24 Juli 2012 di SMA N IV Sijunjung kelas XI IS menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa dalam menginterpretasikan fakta dalam materi yang bersifat umum. Hal itu

diperkuat saat observasi, ketika diajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang berhubungan dengan “Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok tahun 1212 terletak di Jawa Timur, hal ini disebut dengan?” Dari 24 orang siswa hanya 6 orang (25%) saja yang mampu menjawab pertanyaan guru yaitu Aisyah, Weni, Hanif, Bella, Joni, dan Firman. Aisyah dan Weni mempunyai jawaban yang sama yaitu adanya pemerintahan baru, Bella menjawab berdirinya pusat pemerintahan baru, Hanif, Joni dan Firman juga mempunyai jawaban yang sama yaitu berdirinya kerajaan tersebut berarti merupakan awal pemerintahan baru. Dari pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa, terlihat bahwa kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang berhubungan dengan fakta sejarah. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SMA N IV Sijunjung yaitu Asmarni, bahwa nilai untuk mata pelajaran sejarah mayoritas masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Untuk itu perlu kiranya cara yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa tersebut. Hal itu dapat dilihat dari tabel hasil ulangan semester di bawah ini.

Tabel.1
Nilai Ulangan Semester Sejarah Kelas XI Semester I
Juli-Desember 2012 SMA N IV Sijunjung

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai ≥ 70	Nilai ≤ 70
XI IS I	24	10	14
XI IS 2	24	8	16
Jumlah	48	18	30
Persentase	100%	37.5%	62.5%

Sumber : SMA Negeri IV Sijunjung 2012

Selanjutnya, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor yang berasal dari siswa itu sendiri seperti kemampuan, motivasi, minat, sikap, perhatian, ketekunan, kebiasaan belajar dan psikis. Selain itu ada pula faktor yang berasal dari luar siswa adalah lingkungan. Lingkungan yang mempengaruhi siswa salah satunya adalah kondisi kelas dan kualitas pengajaran (Nana Sudjana, 2002:39-41).

Setelah diamati penyebab rendahnya hasil belajar sejarah dalam menginterpretasikan fakta suatu peristiwa dalam materi pelajaran dalam metode ceramah yang digunakan oleh guru selama ini. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tidak ada berlatih dalam melakukan interpretasi, selain itu juga memiliki beberapa kelemahan. Kenyataan yang terjadi sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006:148-149) kelemahan metode ceramah yaitu materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Selain itu proses pembelajaran cenderung satu arah dan bersifat menyampaikan informasi, siswa duduk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan ketika diajarkan, metode seperti ini tergantung pada materi dan tujuan dalam proses pembelajaran, sedangkan pada saat ini tujuan dalam proses pembelajaran lebih banyak menuntut keaktifan siswa. Jadi metode ceramah ini tidak bagus untuk diterapkan dalam proses pembelajaran yang akhirnya menghambat kreativitas anak dalam belajar, penyampaian materi oleh guru berupa informasi kepada siswa hanya untuk mengingat. Kenyataan yang terjadi dilapangan terlihat dari nilai anak rendah serta modelnya konvensional.

Dari pendapat di atas siswa cenderung tidak memahami materi yang dipelajarinya, metode pengajaran seperti ini akan mengakibatkan siswa sulit untuk mengeluarkan ide atau pendapat, serta kemampuan kreatif siswa dalam belajar menjadi terhambat, serta materi yang dapat dikuasai oleh siswa terbatas pada apa yang dikuasai oleh guru, yang juga akan berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Metode mengajar seperti halnya ceramah ini, maka hanya akan menciptakan anak didik yang hanya mampu mengingat, mereka tidak paham tujuan dan hasil yang ingin dicapai ketika siswa belajar.

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menginterpretasikan fakta perlu diatasi. Oleh karena itu dituntut kemampuan guru dalam memilih strategi dan model pembelajaran yang dapat menjawab permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar.

Untuk itu perlu kiranya guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif di kelas yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal itu dipengaruhi oleh banyak hal seperti masalah metode pembelajaran, pemakaian media, kesiapan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Semua itu didasarkan pada kebutuhan proses belajar mengajar. Banyak metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun penulis lebih terdorong untuk menggunakan model kartu bervariasi, karena model ini memberikan kesempatan untuk berlatih menginterpretasikan fakta sejarah.

Menurut Zaini, teknik ini dapat memberikan kesempatan luas kepada siswa dalam proses belajar mengajar karena siswa dilibatkan semuanya dengan cara siswa dibagi dalam kelompok, diberi soal dan jawaban tetapi bukan jawaban dari soal yang bersangkutan, sehingga mereka bekerjasama untuk mencari pasangan soal yang di dapatnya.

Dari latar belakang inilah maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Kartu Bervariasi Dalam Pembelajaran Sejarah Terhadap Hasil Belajar sejarah”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat, maka masalah penelitian ini difokuskan pada salah satu faktor yaitu kemampuan siswa melakukan interpretasi fakta dalam materi pelajaran sejarah kelas XI Semester 1.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu ”apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Kartu Bervariasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI di SMA Negeri IV Sijunjung:”.

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Kartu Bervariasi* terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI IPS di SMA N IV Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru dan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah untuk lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa serta, sebagai bekal bagi peneliti untuk mengajar di masa yang akan datang.
2. Sebagai bekal bagi peneliti untuk mengajar di masa yang akan datang, serta Sebagai referensi bagi mahasiswa yang lain dalam melakukan penelitian dengan memodifikasi strategi pembelajaran yang lainnya